

PENGARUH MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR (PENELITIAN QUASI EKSPERIMEN DI KELAS IV SDN 071 SUKAGALIH)

Rizki Tiara Putri¹, Dindin MZM², Arifin Ahmad³

^{1,3}PGSD FKIP Universitas Pasundan, ²PBSI FKIP Universitas Pasundan
rzktiaraptr@gmail.com, dindin.mzm@unpas.ac.id, arifinahmad@unpas.ac.id.

ABSTRACT

This study was motivated by the low writing skills of students. This research is a type of quantitative research with quasi experimental method. The design of this research is nonequivalent control group while the population used is all fourth grade students with samples used as many as 2 classes, namely class IV C as the experimental class and class IV D as the control class. The results showed: 1) The description of the implementation of learning in the experimental class has been well implemented. This can be proven by the average posttest score data of students who have an increase of 82.32 after being taught using the contextual teaching and learning learning model. 2) There is an increase in students' writing skills between students who only use the lecture method and students who use the contextual teaching and learning model. This is evident from the results of the gain test there is an increase of 47% in the experimental class and an increase of 29% in the control class. 3) Based on the results of the effect size test, the use of the contextual teaching and learning model has a moderate effect. Based on the results of the analysis of this study, it can be concluded that the use of contextual teaching and learning model can affect students' description writing skills.

Keywords: Contextual Teaching and Learnig Model, Description Writing Skills

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis peserta didik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen*. Adapun desain penelitian ini adalah *nonequivalent control group* sedangkan populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas IV dengan sampel yang digunakan sebanyak 2 kelas, yaitu kelas IV C sebagai kelas eksperimen dan kelas IV D sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan data nilai rata-rata *posttest* peserta didik yang memiliki kenaikan sebesar 82,32 setelah diajar menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning*. 2) Terdapat peningkatan keterampilan menulis peserta didik antara peserta didik yang hanya menggunakan metode ceramah dengan peserta didik yang menggunakan model *contextual teaching and learning*. Hal ini terbukti dari hasil uji gain terdapat peningkatan sebesar 47% pada kelas eksperimen dan peningkatan sebesar 29% pada kelas kontrol. 3) Berdasarkan hasil uji *effect size*, penggunaan model *contextual teaching and learning* memberikan pengaruh yang sedang. Berdasarkan hasil analisis dari

penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *contextual teaching and learning* dapat mempengaruhi keterampilan menulis deskripsi peserta didik.

Kata Kunci: Model *Contextual Teaching and Learning*, Keterampilan Menulis Deskripsi

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis karangan deskripsi adalah kemampuan membuat tulisan dengan deskripsi suatu objek. Menurut Finoza dalam Nurdin (2010, hlm. 60), teks deskripsi adalah jenis tulisan yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan cara menggambarkan objek yang sebenarnya.

Salah satu keterampilan di dalam Bahasa Indonesia yang harus dimiliki peserta didik adalah menulis, menulis sangat erat kaitannya dengan membaca. Pada saat peserta didik menulis sebuah kata atau kalimat, peserta didik akan membaca kata atau kalimat tersebut. Peserta didik dapat berekspresi dan mencurahkan apa yang ada di dalam pikirannya melalui tulisan tangan.

Pembelajaran menulis deskripsi di sekolah dasar pada saat ini masih banyak dilakukan dengan metode konvensional yaitu pembelajaran yang berfokus pada metode ceramah sehingga membuat peserta didik menjadi bosan dan sulit menerima pembelajaran (Kartono, 2009 hlm.

90). Hal ini mengakibatkan hasil belajar peserta didik dalam menulis deskripsi rendah dan perlu ditingkatkan. Mengajarkan peserta didik untuk menulis bukanlah hal yang mudah. Seorang calon guru harus memiliki kemampuan yang baik untuk mengajarkan keterampilan menulis kepada siswanya sehingga mereka dapat menyampaikan ide, gagasan atau informasi yang telah mereka terima dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, keterampilan menulis peserta didik harus digalakkan secara terus menerus dan sistematis. Dengan keterampilan menulisnya, peserta didik dapat mengembangkan kreativitasnya dan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di SDN 071 Sukagalih didapatkan data sumatif yaitu hasil penilaian harian di kelas IV C yang berjumlah 28 peserta didik. Dengan komposisi perempuan 9 peserta didik dan laki-laki 19 peserta didik. Hal tersebut membuktikan yaitu rendahnya perolehan nilai menulis deskripsi yang tidak mencapai standar

ketuntasan belajar minimal (KBM) membuktikan hal tersebut

Ada beberapa masalah yang dialami peserta didik saat pembelajaran yaitu guru hanya menggunakan metode ceramah artinya proses pembelajaran hanya berpusat pada guru dan peserta didik tidak dilibatkan langsung dalam kegiatan pembelajaran, sehingga sebagian besar peserta didik cenderung pasif, sarana dan prasarana tidak memadai, guru sudah menggunakan model ataupun pendekatan namun belum bervariasi. Melihat kenyataan bahwa guru masih menggunakan metode ceramah dan tidak melibatkan peserta didik secara langsung dalam pembelajaran maka diperlukan model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan pada peserta didik secara penuh untuk terlibat dalam proses pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami langsung proses pembelajaran,

Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran, memotivasi peserta didik untuk memahami makna materi melalui pembelajaran kontekstual dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching*

and Learning yang merupakan salah satu tipe model yang dipilih sesuai untuk mengajarkan peserta didik dalam meningkatkan kegiatan menulis, terutama dalam menulis deskripsi.

Sehubungan dengan penjelasan diatas, terdapat penelitian yang relevan yang telah dilakukan pada peneliti sebelumnya yang disusun oleh Nursyamsiach dan Sakilah pada tahun 2018 yang berjudul "Pembelajaran Menulis Deskripsi Dengan CTL (*Contextual Teaching and Learning*)" hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan lembar angket yang diberikan kepada peserta didik, menunjukkan respon yang positif yaitu sebesar 76%, artinya bahwa peserta didik merasa senang dan menyambut baik tentang penerapan pendekatan CTL dalam pembelajaran menulis deskripsi. Berdasarkan data penelitian adanya perbedaan hasil tes awal dan akhir dengan rata-rata tes awal 44,13 dan tes akhir 73,4 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan pendekatan CTL terhadap kemampuan menulis deskripsi.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan yaitu

metode *Quasi eksperimen*. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 72) metode penelitian *Quasi eksperimen* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh terhadap sesuatu yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam *Quasi eksperimen*, perlakuan diberikan kepada setiap individu dalam kelompok penelitian (seluruh kelompok), bukan dengan memilih subjek secara acak.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *quasi eksperimental desain bentuk none-equivalent control group desain*. Pada desain penelitian ini kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara random. Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control. Kedua kelas tersebut akan diberikan *pretest* kemudian pada kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu pengajaran menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, sedangkan kelas control diberikan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan metode analisis yang standar sehingga data yang diperlukan dapat diperoleh. Menurut

Sugiyono (2013, hlm. 224), teknik pengumpulan data merupakan metode analisis yang paling strategis karena mengumpulkan data merupakan tujuan utama dari penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes dan non-tes. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam menulis teks deskripsi. Adapun jenis tes yang digunakan adalah tes berupa soal uraian yang dilakukan dalam waktu yang sudah ditentukan yaitu pada saat sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran dilakukan. Tes ini dinamakan tes kemampuan awal (*pretest*) dan tes kemampuan akhir (*posttest*). Sedangkan non-tes pada penelitian ini meliputi observasi dan dokumentasi. Sedangkan lokasi penelitian yang digunakan adalah SDN 071 Sukagalih Kota Bandung dengan sampel terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV-C dan IV-B yang berjumlah 28 orang peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum pemberian perlakuan, peneliti memberi instrumen kepada peserta didik berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan terlebih

dahulu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal peserta didik. Sedangkan posttest diberikan setelah perlakuan pembelajaran. Adapun kelas yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Masing-masing kelas sama berjumlah 28 orang. Soal yang digunakan untuk pretest dan posttest berupa soal perintah uraian dimana peserta didik diminta untuk membuat sebuah teks/paragraf deskripsi mengenai mendeskripsikan sebuah objek yang ada disekitar. Sebelumnya soal tersebut telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Hasil pretest kelas eksperimen menunjukkan rata-rata nilai yang didapatkan sebesar 70,67. Hasil posttest kelas kontrol menunjukkan rata-rata nilai sebesar 66,92. Sedangkan hasil posttest kelas eksperimen menunjukkan rata-rata nilai yang didapat sebesar 82,32. Hasil posttest kelas kontrol menunjukkan rata-rata nilai yang didapat sebesar 78,28. Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan terjadi kenaikan rata-rata hasil penilaian antara pretest dan posttest. Adapun hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Nilai Rata-rata		Nilai Rata-rata	
Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
70,678	82,321	66,928	78,285

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil nilai rata-rata pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai pretest tertinggi untuk kelas eksperimen sebesar 82, nilai terendahnya sebesar 55, dengan nilai rata-rata 70,678. Sedangkan, nilai posttest tertinggi sebesar 95, nilai terendahnya sebesar 60 dengan nilai rata-rata 82,321. Nilai pretest tertinggi kelas kontrol sebesar 75 nilai terendahnya 40, dengan nilai rata-rata 66,928. Sedangkan nilai posttest tertinggi sebesar 88 nilai terendahnya 65, dengan nilai rata-rata 78,285.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat bahwa hasil pretest dan posttest kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Maka secara asumsi dapat terlihat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.

Setelah mengetahui hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kontrol, langkah selanjutnya

adalah mengolah data untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Pengujian data pada penelitian ini melalui uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, uji gain ternormalisasi, dan uji effect size.

A. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas		Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre test	Eksperimen	.217	28	.002	.874	28	.080
Post test	Eksperimen	.212	28	.022	.904	28	.050
Pre test	Kontrol	.171	28	.035	.934	28	.003
Post test	Kontrol	.190	28	.011	.927	28	.014

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa dari data yang telah diuji normalitasnya nilai signifikan kelas eksperimen dengan uji Shapiro-Wilk yaitu 0,80 maka dapat dikatakan terdistribusi normal karena nilai signifikan nya $> 0,05$. Sedangkan uji Shapiro-Wilk kelas kontrol nilai signifikan nya sebesar 0,03 maka dapat dikatakan berdistribusi tidak normal karena nilai signifikan nya $< 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis deskripsi peserta didik yang menggunakan model contextual teaching and learning dengan peserta

didik yang hanya menggunakan metode ceramah/konvensional.

Tabel 3.
Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
8.038	1	54	.006

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikan data pretest sebesar 0.06 atau lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut homogen.

Tabel 4.
Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
9.795	1	54	.025

Tabel diatas, menunjukkan nilai signifikan data posttest sebesar 0.025 atau lebih dari 0,05. Maka data tersebut berdistribusi homogen.

B. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 5.
Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test Statistics ^a	
	Hasil Posttest
Mann-Whitney U	367.000
Wilcoxon W	773.000
Z	-.417
Asymp. Sig. (2-tailed)	.676

Dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig data *pretest* adalah 0,13. Keputusan uji hipotesis jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0

diterima dan H_0 ditolak, sedangkan sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Karena $0,13 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan

keterampilan menulis deskripsi peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan peserta didik dengan menggunakan metode ceramah/konvensional.

C. Hasil Uji Gain Ternormalisasi

Tabel 6.
Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Keterampilan	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
Indeks Gain	47.2450	29.0321
Peningkatan	47%	29%
Kategori	Sedang	Rendah

Diketahui bahwa hasil uji gain kelas eksperimen meningkat sebesar 47% dengan kategori sedangkan pada kelas kontrol meningkat sebesar 29% dengan kategori rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis deskripsi peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

dengan peserta didik yang menggunakan metode ceramah/konvensional.

D. Uji Effect Size

$$d = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{SD_1^2 + SD_2^2}}$$

$$d = \frac{78_2 - 82_1}{\sqrt{10^2 + 5,1^2}}$$

2

$$d = 0,504$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji *effect size* diperoleh nilai *uji effect size* sebesar 0,504 yang berkategori sedang, artinya penggunaan model pembelajaran *contextual teaching and learning* memberikan pengaruh yang sedang terhadap keterampilan menulis peserta didik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sudah terlaksana dengan baik. Dalam proses pembelajaran berlangsung, peserta didik dapat memahami materi yang

telah diajarkan. Mereka dapat mengembangkan kemampuan berfikir dan kreativitas masing-masing berdasarkan pengalaman yang pernah dimiliki. Hal ini dapat dibuktikan dengan data nilai rata-rata *posttest* peserta didik yang memiliki kenaikan sebesar 82,32 setelah diajar menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning*.

2. Terdapat peningkatan keterampilan menulis deskripsi peserta didik. Hal ini berdasarkan dari hasil uji *Gain* ternormalisasi dimana terdapat peningkatan sebesar 47% pada kelas eksperimen yang diajar menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning*.
3. Terdapat pengaruh penggunaan Model pembelajaran *contextual teaching and learning*. Hal ini di buktikan dengan hasil perhitungan uji *effect size* dengan menggunakan rumus perhitungan *Cohen's*, didapat hasil sebesar 0,504 yang di kategorikan ke dalam tingkatan sedang. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap keterampilan menulis deskripsi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel in Press :

- Apriliani, R., Supendi, D. A., & Agustiani, T. (2021). Pengaruh Penggunaan" Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Menulis Surat Dinas. *Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 4(2), 85-91
- Aziz, D. A., & Shani, A. R. (2022). Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 79-87.
- Ihwanah, A., Rusdi, A., & Aquami, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning terhadap Kemampuan Menulis Siswa di Madrasah Ibtidaiyah. *Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 27-38
- Nabilla, T. N. (2022). *Analisis Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar Draft Skripsi* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).

Suriyanti, R., & Izwar, I. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Model Pembelajaran (Contextual Teaching And Learning) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Suaktimah. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1).

Jurnal :

Hidayat, T., & Syahidin, S. (2019). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Taraf Berpikir Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(2), 115-136.

Hoiyati, H., Imansyah, F., & Riyanti, H. (2022). Pengaruh Model CTL (Contextual Teaching And Learning) Berbantuan Kartu Kata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14965-14972.

Maryana, S., & Sukmawati, W. (2021). Meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana melalui pendekatan contextual teaching and learning (CTL). *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 7(4), 205-212.

Nursyamsiach, P., Sakilah, N., & Rahmawati, L. (2018). Pembelajaran Menulis Deskripsi Dengan CTL (Contextual Teaching And

Learning). *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 141-148.

Rahayu, D., & Iswati, D. (2022). Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD INPRES 33 Kabupaten Sorong. *FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(1), 48-58.